BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan sifat deskriptif. Jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta dan sifat populasi atau objek tertentu Kriyantono (2006). Menurut Moleong (2005), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena mendeskripsikan hasil penelitian dan hasil wawancara terhadap subjek penelitian dengan menggunakan kata-kata tertulis. terkait tentang Implementasi Strategi humas DPRD Kota Surakarta dalam media sosial *instagram.*

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang paham betul mengenai apa yang diteliti dan orang yang diminta untuk meberikan keterangan fakta atau pendapat. Moleong (2011) menjelaskan subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Lokasi penelitian ini berada di Sekertariat DPRD Kota Surakarta Jl. Adi Sucipto No.143A, Karangasem, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57145. Lebih tepatnya pada Sub Bagian Humas DPRD Kota Surakarta. Dipilihnya lokasi ini sebagai tempat penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa humas DPRD Kota Surakarta belum maksimal dalam melakukan penerapan strategi dengan media sosial instagram.

3.3 Sumber Data dan data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif merupakan kata-kata dan tindakan oleh informan selain itu yaitu, data tambahan seperti gambar,dokumen dan lain-lain. Adapun data dalam penelitian terbagi dua, yaitu :

a. Data Primer

Menurut Sugiono (2013:137) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer berupa hasil unggahan *instagram* dari humas DPRD Surkarta.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data Sugiono (2013:137). Data sekunder pada penelitian ini berupa hasil wawancara dengan informan menegenai topik penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berupa sejumlah keterangan fakta yang diperoleh peneliti dari lapangan maupun studi kepustakaan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, yaitu pengamatan (observasi) , wawancara dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Obeservasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung Riyanto (2010:96). Dalam observasi pada penelitian ini, peneliti ikut langsung untuk melihat informan dalam melaksanakan peran humas, baik dari segi publikasi seluruh kegiatan dewan, membuat *press release* dan produksi dari media sosial *instagram* DPRD Kota Surakarta.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden Riyanto (2010:82). Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara lebih mendalam. Tujuan dari metode wawancara ini adalah agar data yang di

dapat lebih detail dan spesifik. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai1 orang staff humas DPRD Kota Surakarta sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini dan agar mendukung kreadibilitas data yang diperoleh peneliti.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada Riyanto (2012: 103). Berdasarkan penjelasan ahli maka dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk mendapat gambaran dan sudut pandang dari subjek dari media tertulis. Dokumentasi pada penelitian ini seperti video, foto, rekaman, dan internet.

3.5 Teknik Sampling

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sebagaimana yang dikatakan oleh Sugiyono dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif adalah

> "*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti." (Sugiyono, 2012).

Sampling penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria berikut, yaitu :

a. Merupakan Staff Humas DPRD Kota Surakarta
b. Pendidikan minimal D3
c. Lama bekerja minimal 4 tahun
d. Usia minimal 27 tahun

3.6 Teknik Validitas Data

Untuk mengetahui keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2007). Teknik validasi data pada penelitian ini menggunakan triangulasi metode dan sumber. Triangulasi Metode yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dan membandingkan hasil pengamatan yang dilakukan.

Triangulasi Sumber pada penelitian ini membandingkan sumber data yang berbeda yaitu data *screenshot Instagram* DPRD Surakarta dan data hasil wawancara.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data merupakan bagian terpenting dalam melakukan analisa data yang diperoleh. Menurut (Sugiono, 2013) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles and Heberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data nya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification* Sugiono (2014:246).

Gambar III. 1 Komponen dalam analisis data (interactive model)
Sumber : (Sugiono,2013:256)

a. *Data display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penyajian data adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja

selanjutnya berdasarkan apa yang sudah di pahami. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dalam proses pengumpulan kembali data yang sudah peneliti peroleh, kemudian dirangkum dan memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan sesuai dengan kebutuhan pada penelitian yang dilakukan. Pada tahap ini, data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi akan direduksi berdasarkan keperluan analisis penelitian.

c. Kesimpulan/*Verifikasi*

Pada kesimpulan atau *verifikasi*, peneliti dari awal mengumpulkan data dan mencari arti data yang dikumpulkan, setelah data disajikan. Peneliti dapat memberikan makna,argumen dengan membandingkan data dan mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen lainnya. Kesimpulan bersifat sementara dan dapat berubah apabila data yang dikumpulkan tidak memiliki bukti yang kuat, sehingga kesimpulan yang dibuat adalah kesimpulan yang benar dan dapat dipercaya. Data *verifikasi* adalah data penelitian terkait dengan strategi humas, hasil wawancara dan observasi yang sudah direduksi. Tahap ini akan menyajikan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah direduksi pada tahap sebelumnya.